

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian dilapangan serta hasil dari uraian pembahasan mengenai penerapan *zero accident* terhadap pelanggaran keselamatan dan kesehatan kerja dalam penggunaan alat pelindung diri di *jetty* PT. Indexim Coalindo Kalimantan Timur, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam program K3, pemerintah memberikan penghargaan kepada perusahaan yang telah berhasil melaksanakan program K3 selama 3 (tiga) tahun tanpa terjadi kecelakaan kerja, tetapi dalam penggunaan alat pelindung diri bagi tenaga kerja muat batubara dalam rangka pelaksanaan K3 agar tercapainya *zero accident* pada perusahaan masih belum optimal atau belum tercapainya *zero accident*, masih ditemukannya tenaga kerja yang tidak mematuhi peraturan dalam penggunaan alat pelindung diri pada saat pelaksanaan muat yang menyebabkan timbulnya kecelakaan kerja.
2. Faktor-faktor penyebab timbulnya pelanggaran dalam keselamatan kerja yang berkaitan dengan pemakaian alat pelindung diri di PT. Indexim Coalindo. Faktor manusia yang mana kurang mempunyai kesadaran, kebiasaan buruk yang cenderung melakukan pelanggaran, belum adanya

inspeksi dan sanksi tegas terhadap para pelanggar prosedur keselamatan kerja. Selain itu, faktor lingkungan paling berpengaruh dalam menyebabkan pelanggaran dalam penggunaan alat pelindung diri dikarenakan ketidaknyamanan pada suhu udara di daerah perusahaan, dan serta faktor peralatan juga dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja seperti kondisi peralatan dan area *gangway jetty* yang rusak dan tidak segera diantisipasi dengan segera.

3. Upaya yang dilakukan PT. Indexim Coalindo dalam meminimalisir pelanggaran penggunaan alat pelindung diri dan *accident* di *jetty* adalah
 - a. Upaya pencegahan kecelakaan kerja melalui pengendalian sumber bahaya agar dapat di ambil tindakan untuk memperbaikinya.
 - b. Upaya pencegahan kecelakaan kerja melalui pembinaan dan pengawasan oleh divisi HSE.
 - c. Upaya pencegahan kecelakaan kerja melalui sistem manajemen perusahaan.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Pihak manajemen HSE PT. Indexim Coalindo untuk lebih meningkatkan pengawasan terhadap tindakan karyawan dalam bekerja dengan berusaha menjadikan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja sebagai budaya kerja. Dan diharapkan memberi penegasan kepada

pengawas keselamatan dan *security* agar bersikap tegas kepada tenaga kerja dalam penggunaan alat pelindung diri dengan benar.

2. Hambatan dari segi ketidaksesuaian alat pelindung diri diatasi dengan berusaha memberikan peralatan keamanan yang lebih sesuai dengan pekerjaan sehingga tenaga kerja tidak perlu lagi melepas APD lainnya., penggunaan peralatan safety yang dibutuhkan saat mengerjakan pekerjaan tertentu dapat membuat pekerjaan yang dilakukan lebih aman.
3. Untuk lebih memberikan motivasi kepada perusahaan dalam melaksanakan program *zero accident* dan pemerintah bisa memberikan penghargaan, perlu adanya sumber daya manusia atau unit kerja yang menangani tentang keselamatan dan kesehatan kerja untuk mendukung kinerja sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. yang telah mengatur aturan berlaku untuk menjadikan lingkungan aman, efektif, efisien, serta produktif. Dikarenakan penghargaan *zero accident* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerapan K3 pada perusahaan.